

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 81 pasien di Apotek Kimia Farma Galuh Mas Karawang periode Januari-Desember 2021 yang paling banyak memiliki penyakit diabetes yang disertai hipertensi pada rentang usia 56-65 tahun dengan jumlah pasien 42 orang dan yang paling sedikit pada rentang usia 36-45 tahun dengan jumlah pasien 2 orang. Berdasarkan jenis kelamin, pasien perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pasien laki-laki, dengan persentase perempuan 63% sedangkan laki-laki hanya 37%. Jumlah penggunaan obat polifarmasi yang diberikan paling sedikit yaitu pasien yang memiliki obat 9 item dengan jumlah pasien sebanyak 2 orang (2,47%), sedangkan yang paling banyak yaitu 5-6 item obat dengan jumlah pasien sebanyak 67 orang (82,71%). Pada interaksi obat, interaksi moderate yang paling banyak dengan jumlah 311 interaksi sedangkan yang paling sedikit interaksi major dengan jumlah 25 interaksi. Interaksi obat Candesartan dengan Aspirin menjadi obat yang paling potensial pada penelitian ini karena terdapat dalam 31 interaksi obat dalam 81 resep.

#### 5.2 Saran

1. Adanya potensi interaksi obat yang terjadi pada resep, sehingga farmasis untuk lebih berhati-hati dalam pemberian dan konsultasikan terlebih dahulu kepada dokter jika terdapat masalah pada resep. Farmasis harus berperan aktif dalam memberikan informasi obat kepada pasien terkait pemberian obat sehingga dapat mencegah terjadinya interaksi obat.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian secara prospektif berdasarkan data pada penelitian sebelumnya sehingga dapat mengetahui data yang lebih akurat.

